

INTISARI

DIGNA, R. M. 2021. KAJIAN LITERATUR AKTIVITAS ANTIINFLAMASI TANAMAN SELEDRI (*Apium graveolens* L), WORTEL (*Daucus carota* L), DAN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L) Urban). SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Inflamasi merupakan salah satu respon utama kekebalan tubuh terhadap infeksi dan iritasi. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman daripada pengobatan modern, ada beberapa tanaman yang dimanfaatkan masyarakat dalam mengobati inflamasi yaitu tanaman dari seledri, wortel, dan pegagan yang memiliki senyawa flavonoid yang diduga berkhasiat sebagai antiinflamasi. Senyawa flavonoid memiliki efek antiinflamasi yang dapat mengatur metabolisme asam arachidonat dengan menghambat aktivitas siklooksigenase dan lipooksigenase.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi dan mekanisme senyawa aktif dalam tanaman seledri (*Apium graveolens* L), wortel (*Daucus carota* L), dan pegagan (*Centella asiatica* (L) Urban).

Kajian literatur didapat dari jurnal publikasi nasional maupun internasional yang diperoleh dari penyedia jurnal di internet yang diterbitkan dari *google scholar*, *researchgate*, dan *pubmed*. Literatur-literatur dianalisa dengan merangkum hal-hal pokok terkait dengan inflamasi dan kandungan senyawa dalam tanaman tersebut yang berpotensi sebagai antiinflamasi. Kemudian hasil data yang diperoleh dijadikan sekumpulan informasi.

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa tanaman seledri (*Apium graveolens* L), wortel (*Daucus carota* L), dan pegagan (*Centella asiatica* (L)Urban) memiliki aktivitas antiinflamasi terhadap hewan uji, tanaman seledri (*Apium graveolens* L), wortel (*Daucus carota* L), dan pegagan (*Centella asiatica* (L) Urban) memiliki senyawa flavonoid yang berpotensi untuk pengaturan metabolisme asam arachidonat dengan menghambat aktivitas siklooksigenase dan lipooksigenase.

Kata kunci: kajian literatur, tanaman seledri, tanaman wortel, tanaman pegagan, aktivitas antiinflamasi.

ABSTRACT

DIGNA, R. M. 2021. LITERATURE REVIEW OF ANTI-INFLAMMATORY ACTIVITY OF CELERY (*Apium graveolens* L), CARROT (*Daucus carota* L), AND GOTU KOLA (*Centella asiatica* (L) Urban). THESIS, PHARMACEUTICAL FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Inflammation is one of the body's main immune responses to infection and irritation. The use of traditional medicine is generally considered safer than modern medicine, there are several plants that are used by the public to treat inflammation, such as celery, carrots and gotu kola which have flavonoids which are found as an anti-inflammatory. Flavonoids have anti-inflammatory activity that can regulate arachidonic acid metabolism by inhibiting cyclooxygenase and lipooxygenase activities.

This study aims to determine the anti-inflammatory activity and the mechanism of active compounds of celery (*Apium graveolens* L), carrots (*Daucus carota* L), and gotu kola (*Centella asiatica* (L) Urban).

Literature reviews are obtained from national and international published journals from journal providers on the internet published, such as *google scholar*, *researchgate*, and *pubmed*. The literature obtained was analyzed by summarizing the points related to inflammation and the compounds in these plants that have the potential as an anti-inflammatory. The results of the data obtained are used as a collection of information.

Based on the results of a literature review, it can be concluded that celery (*Apium graveolens* L), carrots (*Daucus carota* L), and gotu kola (*Centella asiatica* (L) Urban) have inflammatory activity against various test animals. Celery (*Apium graveolens* L), carrots (*Daucus carota* L), and gotu kola (*Centella asiatica* (L) Urban) have flavonoid compounds that have the potential to regulate arachidonic acid metabolism by inhibiting cyclooxygenase and lipooxygenase activities.

Keywords : *literature review, celery plant, carrots plant, gotu kola plant, anti-inflammatory activity.*